ARTIKEL

MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN MOTORIK HALUS MELALUI MEDIA PIRING PADA ANAK KELOMPOK A TK AL HIDAYAH BAJANG KECAMATAN TALUN KABUPATEN BLITAR TAHUN PELAJARAN 2016/ 2017



Oleh:

NAMA: NOVIANA SAFITRI

NPM: 13.1.01.11.0544

Dibimbing oleh:

- 1. Dema Yulianto, M.Psi
- 2. Eprita Kurniawati, M.Pd

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI



SURAT PERNYATAAN ARTIKEL SKRIPSI TAHUN 2017

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap

: Noviana Safitri

NPM

: 13.1.01.11.0544

Telepun/HP

: 085608338317

Alamat Surel (Email)

: novianasafitri436@gmail.com

Judul Artikel

: MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN MOTORIK HALUS

MELALUI MEDIA PIRING PADA ANAK KELOMPOK A TK AL HIDAYAH BAJANG KECAMATAN TALUN KABUPATEN BLITAR TAHUN PELAJARAN 2016/2017

Fakultas – Program Studi

: PG PAUD

Nama Perguruan Tinggi

: UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

Alamat Perguruan Tinggi

: JL. K.H. Achmad Dahlan No. 76 Kediri

Dengan ini menyatakan bahwa:

- artikel yang saya tulis merupakan karya saya pribadi (bersama tim penulis) dan bebas plagiarisme;
- b. artikel telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dosen Pembimbing I dan II.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggungjawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Me	Kediri, 11 Agustus 2017		
Pembimbing I	Pembinibing II	Penulis,	
trus	Rith	" front	
Dema Yulianto M.Psi	Epritha Kurniawati, M.Pd	Noviana Safitri	
NIDN. 0710078203	NIDN. 0711029001	NPM. 13.1.01.11.0544	

Noviana Safitri | 13.1.01.11.0544 FKIP - Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini

simki.unpkediri.ac.id

||1||



MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN MOTORIK HALUS MELALUI MEDIA PIRING PADA ANAK KELOMPOK A TK AL HIDAYAH BAJANG KECAMATAN TALUN KABUPATEN BLITAR TAHUN PELAJARAN 2016/ 2017

Noviana safitri
13.1.01.11.0544

FKIP – Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini
Novianasafitri436@gmail.com
Dema yulianto, M.Psi dan Eprita Kurniawati, M.Pd

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Kemampuan motorik halus anak kelompok A TK Al Hidayah Bajang Kecamatan Talun Kabupaten Blitar relatif masih rendah. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: "Apakah kegiatan menjiplak di atas piring dapat meningkatkan kemampuan motorik halus pada anak kelompok A di TK Al Hidayah Bajang Kecamatan Talun Kabupaten Blitar Tahun Pelajaran 2016/2017?". Jenis penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan metode pengumpulan data observasi, dokumentasi dan catatan lapangan. anak. Penelitian dilakukan selama tiga siklus, meliputi tahapan: (1) perencanaan tindakan, (2) pelaksanaan tindakan, (3) pengamatan, (4) refleksi. Hasil tindakan di TK Al Hidayah Bajang Kecamatan Talun Kabupaten Blitar tahun pelajaran 2016/2017. Diperoleh data kriteria baik pra siklus sebesar 16,6% kemudian meningkat menjadi 29,1% pada siklus I. Pada siklus II ketuntasan mencapai 62,5% kemudian meningkat menjadi 91,7% pada siklus III. Simpulan pada penelitian ini adalah pembelajaran dengan menggunakan kegiatan menjiplak di atas piring dapat meningkatkan kemampuan motorik halus anak kelompok A TK Al Hidayah Bajang Kecamatan Talun Kabupaten Blitar.

KATA KUNCI: Motorik halus, Menjiplak di atas piring, Hasil belajar.

<u>Universitas Nusantara PGRI Kediri</u>

1.LATAR BELAKANG

Perkembangan motorik merupakan salah satu aspek perkembangan yang penting pada kehidupan anak.Anak yang memiliki keterampilan motorik yang baik akan mudah mempelajari hal-hal baru yang sangat bermanfaat dalam menjalani pendidikan.Perkembangan motorik terbagi menjadi dua yaitu motorik halus dan mptprik kasar. motorik halus adalah gerakan yang hanya melibatkan bagian-bagian tubuh tertentu saja dan dilakukan oleh otot-otot kecil, seperti keterampilan menggunakan jari jemari tangan dan gerakan pergelangan tangan yang tepat.

Faktor yang melatar belakangi keterlambatan perkembangan motorik halus anak misalnya kegiatan yang diberikan kurang bervariasi, tidak menggunakan media yang menarik yang menunjang kegiatan tersebut dan menggunakan strategi yang kurang tepat.

Sesuai dengan uraian latar belakang masalah tersebut di atas maka permasalahan yang dapat dirumuskan sebagai berikut: "Apakah Kegiatan Menjiplak diatas piring dapat meningkatkan kemampuan motorik halus pada anak Kelompok Tk Al Hidayah Bajang Α Kecamatan Talun Kabupaten Blitar Tahun Pelajaran 2016/2017?".

II.KAJIAN PUSTAKA

1.Kemampuan Motorik Halus

a.Pengertian Motorik Halus

Menurut Santrock (2001: 225) Pada usia 4 tahun, koordinasi motorik halus anak-anak telah semakin meningkat dan menjadi lebih

tepat dan pada usia 5 tahun koordinasi motorik halus akan semakin meningkat.

Menurut Sumantri (2005: 143) keterampilan motorik halus adalah pengorganisasian penggunakan sekelompok otot-otot kecil seperti jari jemari dan tangan yang sering membutuhkan kecermatan dan koordinasi mata dengan tangan, keterampilan yang mencakup pemanfaatan dengan alat-alat untuk bekerja dan objek yang kecil atau pengontrolan terhadap mesin misalnya mengetik, menjahit dan lain-lain.

b.Pentingnya Motorik Halus

Pentingnya kemampuan motorik halus Taman Kanak-kanak Nuryani, (2005: 12) adalah: 1) Sebagai alat untuk melatih ketelitian 2) Sebagai alat antuk dan kerapian, mengembangkan fantasi dan kreativitas, 3) Sebagai alat untuk memupuk pengamatan, pendengaran dan daya fikir, 4) Sebagai alat untuk melatih motorik halus anak, 5) Sebagai alat untuk mengambangkan imajinasi anak, 6) Sebagai alat untuk mengenalkan mengekspresikan diri melalui ciptaannya dengan menggunakan teknik yang telah dikuasai, 7) Sebagai alat untuk melatih kerjasama dan tenggang rasa dengan teman.

c. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kemampuan Motorik

Kartini Kartono (2002: 21), mengemukakan bahwa Faktor-faktor yang mempengaruhi perkembangan motorik anak sebagai berikut:

1) Faktor *hereditas* (warisan sejak lahir atau bawaan),

2) Faktor lingkungan yang



menguntungkan atau merugikan kematangan fungsi-fungsiorganis dan fungsi psikis, 3) Aktivitas anak sebagai subyek bebas yang berkemauan, kemampuan, punya emosi serta mempunyai usaha untuk membangun diri sendiri.

2.Kegiatan Menjiplak

a. Pengertian Menjiplak

Dalam kamus besar Bahasa Indonesia. menjiplak berarti menggambar atau menulis garis-garis gambaran atau tulisan yang sudah tersedia dengan menempelkan kertas kosong pada gambar atau tulisan yang akan ditiru.

Gagne Dan Briggs Dalam Arsyad, (2002: 4) menyebutkan bahwa media adalah alat yang secara fisik digunakan untuk menyampaikan isi materi yang terdiri antara lain buku, taperecoder, kaset, video kamera, video recoder, film, slide, foto, gambar, grafik, televisi dan komputer.

b. Bahan yang digunakan saat menjiplak diatas piring

Piring plastik, piring yang berwarna putih dan transparan digunakan untuk menjiplak gambar yang sudah disediakan. Pensil, digunakan untuk menggores gambar pada piring plastik. Kertas bergambar, kertas yang sudah ada gambarnya, dijiplak pada piring kertas. Cat air, digunakan untuk mewarnai gambar yang sudah dijiplak pada piring kertas. Kuas, media yang digunakan untuk mewarna

c. Prosedur Kegiatan Menjiplak di Atas **Piring**

Pelaksanaan pembelajaran menjiplak di atas piring harus ditata sedemikian rupa sehingga tujuan pembelajaran sesuai kurikulum dapat tercapai secara optimal. Rencana tindakan yang dilakukan adalah membuat persiapan mengajar dengan langkah-langkah persiapan sebagai berikut : 1) Menyusun pembelajaran yang sesuai dengan kompetensi dasar, 2) Menentukan materi kegiatan yang disesuaikan dengan tujuan yang hendak dicapai, Menentukan metode pembelajaran yang akan digunakan dalam penelitian, 4) Merumuskan kegiatan belajar mengajar.

Pelaksanaan Kegiatan Menjiplak di Kertas: 1) Guru telah mempersiapkan peralatan permainan dan setting tempat, 2) Guru memberitahukan peraturan akan yang dilakukan. 3) Guru mendemonstrasikan kegiatan yang akan dilaksanakan, 4) Anak siap melaksanakan kegiatan menjiplak di atas piring.

d. Manfaat Kegiatan Menjiplak di Atas **Piring**

- 1. Sebagai Alat Komunikasi
- 2. Melatih Ketekunan dan Konsentrasi
- 3. Anak Belajar Berkarya (Seni).
- mengembangkan 4. Dapat kemampuan motorik halus anak

III.METODE PENELITIAN

A. Subjek dan Setting Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah anak kelompok ΤK Al Hidayah Α Bajang

<u>Universitas Nusantara PGRI Kedi</u>ri

Kecamatan Talun Kabupten Blitar semester II tahun pelajaran 2016/2017. Dalam satu kelas berjumlah 24 anak terdiri dari 17 anak laki-laki dan 7 anak perempuan. Anak kelompok A adalah anak yang berada pada rentang usia 4-5 tahun.

B. Prosedur Penelitian

Pada penelitian ini teknik penilaian menggunakan model penelitian tindakan kelas yang dikembangkan oleh Arikunto (2010:18). Penelitian ini dirancang dalam 3 siklus yang didahului dengan pra tindakan. Setiap siklus meliputi (1) Perencanaan (2) Tindakan (3) Pengamatan (4) Refleksi.

C. Instrumen Pengumpulan Data

Data tentang kemampuan motorik halus anak kelompok A TK Al Hidayah Bajang Kecamatan Talun Kabupaten Blitar dikumpulkan dengan teknik unjuk kerja menggunakan instrumen pedoman/ rubrik unjuk kerja.

INSTRUMEN PENGUMPULAN DATA

PEDOMAN UNJUK KERJA					
Subjek yang dinilai	Anak TK Al Hidayah Bajang				
2. Kemampuan yang dinilai	Kemampuan motorik halus				
3. Indikator	Anak mampu menjiplak di atas piring				
4. Teknik Penilaian	Hasil Karya				
5. Prosedur	1) Guru menyiapkan alat dan bahan untuk menjiplak				
	2) Guru menjelaskan cara menjiplak di atas piring				
	3) Anak diberi kesempatan untuk menjiplak di atas piring				
	4) Guru memberikan penilaian				
6. Kriteria Penilaian	1) Mendapat ★★★ jika anak dapat melalukan				
	kegiatan menjiplak di atas piring dengan kreatif tanpa				
	bantuan guru				
	2) Mendapat ★★★ jika anak dapat melalukan kegiatan				
	menjiplak di atas piring dengan kreatif dengan				
	bantuan guru				
	3) Mendapat ★★ jika anak dapat melalukan menjiplak				
	di atas piring tetapi hasil belum kreatif				
	4) Mendapat ★ jika anak belum mampu melalukan				
	kegiatan menjiplak di atas piring				

Data tentang pelaksanaan pembelajaran dikumpulkan dengan teknik observasi

menggunakan lembar/pedoman observasi seperti berikut.

	Lembar Observasi Kegiatan Guru					
No	Aspek yang diobservasi	Ya	Tidak			
1.	Guru menyediakan alat dan bahan sesuai					
	perencanakan					
2.	Guru mampu menciptakan suasana					
	pembelajaran yang menyenangkan					
3.	Guru memperhatikan anak selama kegiatan					
	berlangsung					
4.	Guru aktif mengadakan tanya jawab					
5.	Guru memotivasi anak dalam kegiatan					
	pembelajaran					
6.	Guru membimbing dalam kegiatan menjiplak					
	di atas piring					
7.	Guru memberi kebebasan pada anak dalam					
	pembelajaran					
8.	Anak tertarik dengan kegiatan yang dilakukan					
9.	Anak lebih kreatif dan inovatif					

D.Teknik Analisis Data

Anak mampu mengikuti kegiatan dengan baik

Menghitung prosentase anak yang mendapat bintang satu,bintang dua,bintang tiga,bitang empat dengan rumus :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P : Prosentase anak yang mendapatkan bintang tertentu

F: Jumlah anak yang mendapatkan bintang tertentu

N : Jumlah anak keseluruhan

Ketuntasan dan penguasaan perorangan seorang anak yang dikatakan mencapai ketuntasan belajar jika telah mencapai taraf penguasaan minimal 75%.

IV.HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A.Gambaran Selintas Setting Penelitian

Penelitian dilakukan pada anak kelompok A Tk Al Hidayah Bajang Kecamatan Talun

<u>Universitas Nusantara PGRI Kediri</u>



Kabupaten Blitar tahun pelajaran 2016/2017 dengan jumlah siswa 24 anak terdiri dari 17 anak laki-laki dan 7 anak perempuan dan semua anak dapat hadir dalam penelitian tindakan kelas pada siklus I,Siklus II dan siklus III

D. Hasil Analisis Kegiatan Menjiplak Diatas **Piring**

Hasil Penilaian Kemampuan Motorik Halus Anak

No	Hasil	Pra	Tindakan	Tindakan	Tindakan
	Penilaian	Tindakan	Siklus I	Siklus II	Siklus III
1	☆	33,4%	16,7%	4,1%	0%
2	***	50%	54,2%	33,3%	8,3%
3	***	8,3%	8,3%	12,5%	20,8%
4	*****	8,3%	20,8%	50%	70,9%
	Jumlah	100%	100%	100%	100%

Berdasarkan tabel dan grafik di atas dapat disimpulkan kegiatan menjiplak diatas piring pada anak Kelompok A TK Al Hidayah Bajang Talun Blitar mengalami peningkatan dari pra siklus sebesar 16,6% kemudian meningkat menjadi 29,1% pada siklus I. Pada siklus II ketuntasan mencapai 62,5% kemudian meningkat menjadi 91,7% pada siklus III, sehingga pada akhir siklus III prosentase kemampuan kemampuan motorik halus anak dalam kegiatan menjiplak diatas piring telah melebihi ketuntasan minimal pembelajaran sehingga pada siklus III penelitian tidak dilanjutkan karena telah melebihi dari target yang diharapkan.

V.SIMPULAN DAN SARAN

A.Simpulan

Simpulan pada penelitian ini adalah pembelajaran dengan kegiatan menjiplak di

atas piring dapat meningkatkan kemampuan motorik halus anak kelompok A TK Al Hidayah Bajang Kecamatan Talun Kabupaten Blitar.

Prosentase ketuntasan anak pada siklus I sebesar 29,1%, sedangkan pada siklus II prosentase ketuntasan anak mencapai 62,5%. Pada tindakan siklus III, prosentase ketuntasan anak sebesar 91,7%. Dengan demikian dapat diketahui, bahwa ada peningkatan prosentase ketuntasan pada setiap siklusnya.

Maka hipotesis yang berbunyi "Melalui Kegiatan Menjiplak Di Atas Piring Dapat Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Anak Kelompok A TK Al Hidayah Bajang Kecamatan Talun Kabupaten Blitar Tahun Pelajaran 2016/2017" diterima.

B.Saran

Sesuai dengan permasalahan yang dibahas peneliti, maka peneliti mengajukan beberapa saran yang dapat digunakan oleh para guru dan sekolah, serta orangtua anak didik.

Adapun saran-saran tersebut antara lain: Bagi guru TK Al Hidayah Bajang Kecamatan Talun Kabupaten Blitar proses dan hasil penelitian dapat dijadikan acuan dalam menambah wawasan baru dalam melaksanakan pengembangan motorik halus yang menyenangkan untuk anak. Kegiatan menjiplak di atas piring sebagai sarana dalam peningkatan profesionalisme guru.

Bagi sekolah kegiatan menjiplak di atas piring sebagai sarana untuk mengembangkan inovasi dalam pembelajaran motorik halus.



DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto. 2010. Prosedur Penelitian. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arsyad. 2002. Media Pembelajaran. Jakarta: Rajawali Pers
- Kartono, Kartini. 2002. Psikologi Anak. Bandung: Mandar Maju.
- Nuryani. 2005. Peranan Permainan Terhadap Aspek Gerak Motorik pada Anak Taman Kanak-kanak. Karya Tulis Berprestasi Kabupaten Bantul.
- Santrock, J. W. 2001. Life-Span Development: Perkembangan Masa Hidup Jakarta: Erlangga.
- Sumantri. 2005. ModelPengembangan Ketrampilan Motorik Anak Usia Dini. Jakarta: Direktorat Pembinaan Pendidikan Tenaga Kependidikan dan Ketenagaan Perguruan Tinggi